

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan diri merupakan sebuah proses jangka panjang seumur hidup dalam meningkatkan aktualisasi diri kita ke berbagai hal dalam kehidupan. Ini adalah cara bagi orang lain untuk menilai sebuah keterampilan dan kualitas diri kita, mempertimbangkan tujuan hidup dan menetapkan tujuan hidup untuk memaksimalkan dan mewujudkan potensi diri kita <https://www.ekrut.com/media/self-development/> (diakses pada 24 Mei 2022 pukul 10:50 WIB).(Trisdiyanty 2022) Misalnya, ketika kita ingin menjadi orang yang sukses atau ingin menjadi pengusaha berarti kita harus memiliki pola pikir seperti pengusaha tekun dalam pekerjaan, konsisten, tanggung jawab dan sebagainya. Pengembangan diri sangat diperlukan karena dari setiap sudut kehidupan kita dituntut untuk maju dan berkembang, bahkan dari hal yang terkecil.

Pandemi COVID-19 menjadi sebuah kejadian yang mengkhawatirkan bagi dunia khususnya negara Indonesia berbagai sektor terkena imbas dari Pandemi ini mulai dari ekonomi, pendidikan, industri, khususnya kesehatan baik secara fisik maupun mental banyak orang yang mengalami depresi, stress dan semacamnya mereka seperti kehilangan arah untuk melanjutkan sebuah kehidupan. Di sisi lain Pandemi ini menjadikan kita untuk dituntut mencoba hal yang baru, mengasah kreativitas, mengenali kemampuan dan bakat kita karena apa yang kita rencanakan

kedepannya kita tidak akan mengetahui akan berjalan seperti apa maka dari itu kita harus memahami kualitas diri kita seperti apa.

Pada dasarnya pengembangan diri adalah cara agar seseorang individu menyadari potensi, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya agar kualitas hidup individu tersebut maju. Hal ini merupakan kunci dalam mengembangkan sebuah kualitas hidup individu dengan kata lain pengembangan diri berusaha untuk memperbaiki, mengubah dan mengembangkan diri.

Dalam proses pengembangan diri yang berlangsung dalam diri setiap individu dapat dipastikan ada kebutuhan idealnya dapat dipenuhi lingkungan dimana mereka hidup, sebagai bekal untuk menindaklanjuti kehidupan yang berlangsung, atau sebaliknya tidak terpenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Loevinger dalam tim Universitas Pendidikan Indonesia (2002) mengemukakan paling tidak ada sebelas aspek dalam perkembangan yang perlu mendapat perhatian, yaitu : Landasan hidup (1) religious. (2) Landasan perilaku etis. (3) Kematangan emosional. (4) kematangan intelektual. (5) Kesadaran tanggung jawab. (6) Peran sosial sebagai pria dan wanita. (7) Penerimaan diri dan pengembangannya. (8) Kemandirian perilaku ekonomi. (9) Wawasan dan persiapan karir. (10) Kematangan hubungan dengan teman sebaya. (11) Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga (Universitas et al. 2017). Seperti halnya dengan komunikasi, setiap individu memiliki perspektif masing-masing dalam memahami arti “ Kualitas Hidup ” dari yang mengartikan dari segi finansial, religi, pendidikan dan lainnya. Menurut Diana Nurdianti Dalam bukunya *Personality Development* mengatakan:

“Pengembangan diri adalah sebuah proses belajar terus menerus menuju perubahan diri menuju ke arah yang lebih baik. Melalui pengembangan diri individu akan terus meningkatkan kemampuan diri sehingga potensi dan talenta seseorang dapat terwujud dalam bentuk prestasi atau karya aktual semaksimal mungkin dan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun kepentingan orang banyak (Altruisme)” (Nurdianti, 2015:14)

Ini terjadi karena setiap individu memiliki posisi yang berbeda tidak dalam pengembangan diri yang sama karena setiap manusia pasti memiliki kebutuhan masing- masing maka dari itu pasti pengembangan diri yang dibutuhkan akan berbeda. Ada individu yang membutuhkan pengembangan diri terkait karir seperti pekerjaan, jabatan, di sisi lain ada yang membutuhkan pengembangan diri dari segi untuk mengasah kemampuan bakat mereka seperti seni, olahraga, *public speaking* dan sebagainya, dengan demikian dalam sebuah pengembangan dibutuhkan suatu program yang menyusun strategi-strategi khusus di dalamnya agar apa yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan. Bersamaan dengan uraian di atas perlu oleh peneliti menggunakan strategi karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi khususnya untuk menyusun sebuah program.

Dalam mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai petunjuk jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya, Demikian pula dengan strategi komunikasi merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) menyatakan, sebagaimana dikutip oleh Hafied Cangara dalam bukunya *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*:

“Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. (Middleton dalam Cangara, 2013:61)

Strategi Komunikasi adalah kiat atau taktik yang bisa dilakukan dalam melaksanakan perencanaan komunikasi. Konsep strategi memang kadang juga mengalami duplikasi karena sering kali dianggap sebagai payung perencanaan jika dihubungkan dengan konsep perencanaan strategi yang *notabene* adalah kebijaksanaan komunikasi.

Mengutip dari laman *website* resmi PT Talenta Indonesia Raya, biro psikologi adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konseling, training, rekrutmen dan layanan psikolog. Selain digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja karyawan, biro psikologi yang terbaik juga menawarkan berbagai jasa konsultasi pribadi. Biro psikologi profesional tentu mempekerjakan seorang psikolog. Merekalah yang bertugas untuk melayani pasien dengan layanan konsultasi. Tugas mereka hanya satu, yaitu mengajak pasien berbicara. Walaupun terlihat sederhana, psikolog profesional memiliki keilmuan khusus yang digunakan untuk memeriksa kondisi kejiwaan pasien lewat berbagai metode psikologi <https://talentaindonesia.id/biro-psikologi-indonesia/> (Diakses pada 13 April 2022, pukul 17:13 WIB). (“Mengetahui Cara Kerja Biro Psikologi Di Indonesia” 2020)

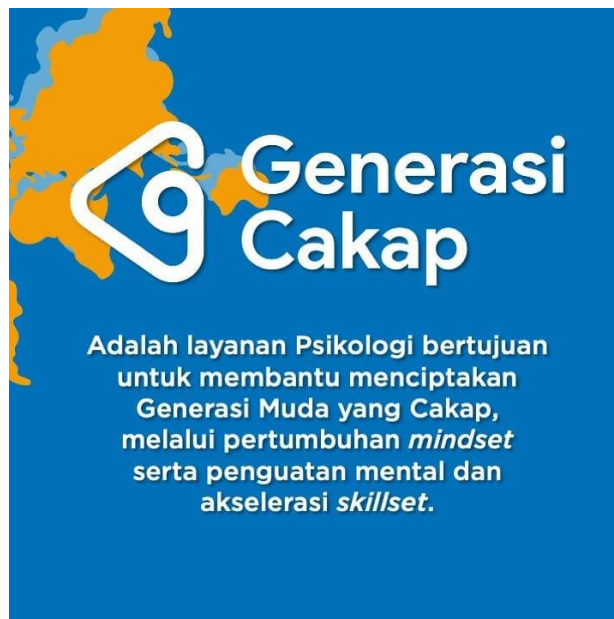
Sebagai salah satu Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap yang terbentuk pada tanggal 18 Desember 2021 mempunyai dan menjalankan strategi komunikasi dalam programnya, memiliki tanggung jawab dalam hal tersebut. Melalui sebuah program yang bernama Teman Cakap ini Generasi Cakap mencoba untuk

membantu mereka yang membutuhkan dalam pengembangan diri. Dibenturkan dengan keadaan seperti ini Generasi Cakap merasa ini menjadi suatu yang sangat penting bagi masyarakat dalam memperbaiki kualitas hidup mereka. Seperti yang sudah disinggung di atas pengembangan diri menyentuh aspek yang luas begitu juga dengan program Teman Cakap ini pengembangan diri yang disajikan berbagai jenis dari kesehatan mental, kemudian terkait keterampilan hingga kesadaran diri individu. Karena ini berkaitan dengan pengembangan dari Generasi Cakap memerlukan strategi yang tepat untuk dapat mencapai apa yang diharapkan.

Dalam situsnya Tempo Institute peneliti mengutip, "[Beragam](#) penelitian menunjukkan bahwa hubungan positif antar makhluk hidup dan kesejahteraan, berperan bagi kelangsungan hidup. Selain itu, transenden diri dilaporkan melibatkan interaksi dengan orang lain, terutama keluarga. Selama masa pandemi yang memaksa kita lebih banyak di rumah, sepatutnya kita mulai mengembangkan diri. Tidak hanya memberi manfaat selama berdiam diri, juga baik bagi kesehatan jiwa. Sebagai akibat dari *sosial distancing*, umat manusia saat ini mengalami 'kesendirian' yang tak disengaja. Ambil sisi positif ini dengan introspeksi diri, waktu untuk evaluasi prioritas pribadi dan sosial <https://blog.tempointstitute.com/berita/tips-keren-mengembangkan-diri-di-tengah-pandemi/> (Diakses pada 13 April 2022, pukul 22:43 WIB)(Marketing 2021)

Gambar 1. 1

Generasi Cakap



Sumber : Postingan Instagram Generasi Cakap, 2021

Sebagaimana yang peneliti telah dapatkan dari media sosial Instagram Generasi Cakap @generasicakap adalah layanan psikologi yang bertujuan untuk membantu menciptakan generasi muda yang cakap, melalui pertumbuhan *mindset* serta penguatan mental dan akselerasi *skillset*. Generasi cakap berperan aktif dalam melayani hal hal diatas melalui program-program yang dijalankannya.

Saat ini biro layanan psikologi Generasi Cakap sudah menjalankan banyak program yang relevan dengan pengembangan diri seseorang baik itu untuk karir, kesehatan mental dan sebagainya. Salah satu yang dijalankan adalah program Teman Cakap yang berkonsentrasi pada pengembangan seseorang.

Salah satu program dari Generasi Cakap dalam meningkatkan Pengembangan diri Kliennya adalah Teman Cakap. Dimana Teman Cakap ini dimaksudkan untuk menjaga stabilitas individu karena di masa pandemi ini semua

orang harus berjuang karena fisik diajak untuk terus bekerja meski tidak banyak bergerak. Belum tantangan mental tak kalah dating silih berganti, ada tekanan dan beban kerja tak kenal waktu, kondisi finansial yang semakin tak menentu.

Pengembangan diri melalui program Teman Cakap di tengah pandemi ini cukup berdampak pada individu, dimana pandemi ini membawa perubahan model teknologi, sosial, dan bisnis. Keterampilan profesional juga harus berubah agar tetap relevan. Oleh karena itu, mempertajam keterampilan untuk mengimbangi permintaan pasar kerja, *resiliensi* (ketahanan) secara pribadi dan profesional akan membantu menggapai karir impian di tengah ketidakpastiaan saat ini. Dengan mengoptimalkan program Teman Cakap yang sangat relevan terhadap pengembangan diri Klien diri Generasi Cakap di tengah pandemi ini dirasa sesuai untuk menjadi sebuah strategi biro layanan psikologi. Berdasarkan uraian penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap . Adapun alasan peneliti tertarik untuk meneliti ini mengenai Strategi Komunikasi Biro Layanan Psikologi karena Strategi Komunikasi sangatlah penting dalam menyusun suatu program terlebih dalam bidang psikologi harus sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Peneliti memilih program Teman Cakap dalam meningkatkan pengembangan diri Klien karena program ini dibenturkan dengan permasalahan individu terkait dengan pengembangan diri yang dikeluhkan terlebih di masa pandemi ini mengingat hal ini penting dalam menjaga ketahanan seseorang dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Salah satu tujuan adanya program Teman Cakap yang dilakukan oleh Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap adalah untuk membentuk pemahaman mengenai konsep pengembangan diri. Program yang baru dijalankan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada dalam jangka waktu yang panjang sehingga peneliti ingin mengetahui dan memahami bagaimana Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap dapat memberikan kebutuhan pada pengembangan diri Kliennya.

diadakannya program Teman Cakap oleh Generasi Cakap ini dan berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membuat suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ **Strategi Komunikasi Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien.**”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Strategi Komunikasi Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien ?

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Menetapkan Komunikator** Di Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien ?

2. Bagaimana **Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak** Di Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien ?
3. Bagaimana **Menyusun pesan** Di Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien ?
4. Bagaimana **Memilih media dan saluran komunikasi** Di Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai Strategi Komunikasi Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **Menetapkan Komunikasi** Di Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien

2. Untuk mengetahui **Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak** Di Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien
3. Untuk mengetahui **Menyusun pesan** Di Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien
4. Untuk mengetahui **Memilih media dan saluran komunikasi** Di Biro Layanan Psikologi Generasi Cakap Bandung Melalui Program Teman Cakap Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Klien

1.4. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian diatas. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan jadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu baik dalam ilmu komunikasi secara umum, serta Strategi Komunikasi secara khusus.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis di atas, dapat dikemukakan pula kegunaan praktis sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai implementasi ilmu yang telah didapat selama melakukan perkuliahan dan mengetahui, menganalisis serta menjelaskan tentang Strategi komunikasi biro layanan psikologi generasi cakup Bandung melalui program teman cakup dalam meningkatkan pengembangan diri klien

2. Bagi Akademik

Penelitian ini berguna sebagai referensi dan bahan acuan bagi akademis tentang komunikasi terkhusus strategi komunikasi dalam membuat suatu kegiatan atau program dan tentunya sebagai literatur terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

3. Bagi Generasi Cakup

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam melakukan kegiatan kedepannya terutama dalam strategi komunikasi sehingga Generasi Cakup dapat meningkatkan kualitas Program-program kedepannya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai Meningkatkan Pengembangan Diri Klien Melalui Program Teman Cakup sehingga masyarakat diharapkan paham dan menyadari bahwa

pengembangan diri itu penting karena sangat berdampak pada proses hidup.